

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Kombinasi perlakuan pemupukan dengan dosis  $25 \text{ kg ha}^{-1}$  Urea,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  TSP,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  KCl,  $1.000 \text{ kg ha}^{-1}$  Organonitrofos bersifat paling efektif berdasarkan agronomis tanaman dengan RAE (*Relative Agronomic Effectiveness*) sebesar 1235,2% dan bersifat ekonomis sebesar 5,5.
2. Pertumbuhan tanaman kedelai ( tinggi tanaman dan jumlah daun) dan produksi tanaman kedelai ( bobot basah berangkasan, bobot kering berangkasan, jumlah polong, bobot 100 butir, dan bobot biji per tanaman) tidak berbeda antar perlakuan, namun hasil tertinggi secara kuantitas terdapat pada perlakuan D ( $25 \text{ kg ha}^{-1}$  Urea,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  TSP,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  KCl,  $1.000 \text{ kg ha}^{-1}$  Organonitrofos).
3. Serapan hara N, P, dan K tanaman tertinggi terdapat pada perlakuan D (Urea  $25 \text{ kg ha}^{-1}$  Urea,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  TSP,  $50 \text{ kg ha}^{-1}$  KCl,  $1.000 \text{ kg ha}^{-1}$  Organonitrofos) dan berbeda dengan perlakuan lainnya, kecuali serapan N.

## **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kombinasi pupuk Organonitrofos dengan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman dengan kondisi lahan yang lebih datar dan miskin hara sehingga pengaruh pemberian pupuk dapat terlihat jelas.